

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan akan disimpulkan berdasarkan hipotesis penelitian berikut ini:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keberlanjutan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,044/2 = 0,022 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriyatna, dkk (2019) dan Holiawati, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keberlanjutan.
2. Diferensiasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keberlanjutan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,004/2 = 0,002 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Banjarnahor dan Ariani (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara strategi diferensiasi terhadap keberlangsungan usaha. Didukung juga penelitian dari Banker, et al (2014) bahwa strategi diferensiasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Risiko Operasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keberlanjutan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,093/2 = 0,047 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammed (2016) bahwa risiko operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank swasta di Irak.

4. Risiko Kredit berpengaruh positif terhadap Kinerja Keberlanjutan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,090/2 = 0,045 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Funso, dkk (2012) bahwa risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank di Nigeria.

5.2. Implikasi

Implikasi sebagai kontribusi berbentuk saran praktis bagi pengelola berdasarkan hasil temuan penelitian untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan atau landasan dasar pengambilan keputusan. Berikut ini adalah implikasi yang dapat ditemukan pada penelitian ini:

1. Variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan dimana hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan. Semakin baik implementasi atau penerapan *good corporate governance* dapat mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan, menjadi semakin baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja perbankan. Peningkatan kinerja inilah yang bisa mempertahankan kelangsungan usaha perbankan.
2. Variabel Diferensiasi berpengaruh terhadap nilai Kinerja Keberlanjutan. Dalam hal ini perusahaan harus memiliki strategi diferensiasi, karena semakin baik strategi diferensiasi yang dimiliki oleh perusahaan, maka hal tersebut dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan agar investor tertarik untuk

menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan bisa meningkatkan kinerjanya dan dapat bertahan secara jangka panjang.

3. Variabel Risiko Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengambil resiko untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya perusahaannya sehingga untuk selanjutnya perusahaan harus lebih berani dalam mengambil resiko karena hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan.
2. Variabel Risiko Kredit berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan hal ini menunjukkan bahwa eksistensi sebuah bank tidak hanya ditentukan oleh besarnya giro, tabungan, dan deposito yang dapat dihimpun dari masyarakat, tetapi juga dari besarnya kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat.

5.3. Saran

1. Bagi Perbankan

Diharapkan seluruh bank meningkatkan keluasaan informasi atas publikasi laporan keberlanjutan. Hal ini dapat dilakukan untuk menjadi gambaran perbankan dalam usahannya meningkatkan kinerja keberlanjutan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor memilih investasi yang sesuai, selain menilai dengan cara menghitung tingkat pengembalian yang diterima, tetapi juga melihat pengungkapan laporan keberlanjutan perbankan. Terbukti dari penelitian ini bahwa perbankan masih rendah

mengungkapkan informasi dalam laporan keberlanjutan. Hal ini dapat memberikan dampak untuk kinerja keberlanjutan perbankan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian mendatang dapat dilakukan perluasan dengan menambah variabel independen yang mempengaruhi Kinerja Keberlanjutan, misalnya Growth Option, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan, serta dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sektor perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil yang akan didapatkan juga akan semakin luas.

